

SKRIPSI

ANALISIS PERANAN SEKTOR INDUSTRI KECIL DALAM PENYERAPAN
TENAGA KERJA DI KABUPATEN KAMPAR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



OLEH :

DENNI ADITYA
NPM: 155110305

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Kaharudin Nasution No. 113 Marpoyan Damai

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama : Denni Aditya
NPM : 155110305
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1
PEMBIMBING I : Hj. Nawarti Bustamam, S.E., M. Si
Judul Skripsi : Analisis Peranan Sektor Industri Kecil Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar

MENYETUJUI
PEMBIMBING I

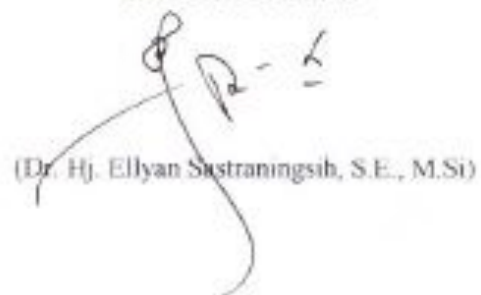
(Hj. Nawarti Bustamam, S.E., M. Si)

MENGETAHUI :

DEKAN


(Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA)

KETUA JURUSAN


(Dr. Hj. Ellyan Sustraningsih, S.E., M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Kaharudin Nasution No. 113 Marpoyan Damai

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama : Denni Aditya
NPM : 155110305
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1
PEMBIMBING I : Hj. Nawarti Bustamam, S.E., M. Si
Judul Skripsi : Analisis Peranan Sektor Industri Kecil Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar

MENYETUJUI
PEMBIMBING I

(Hj. Nawarti Bustamam, S.E., M. Si)

MENGETAHUI :

DEKAN


(Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA)

KETUA JURUSAN


(Dr. Hj. Ellyan Sustraningsih, S.E., M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Kaharudin Nasution No. 113 Marpoyan Damai

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Denni Aditya
NPM : 155110305
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1
PEMBIMBING I : Hj. Nawarti Bustamam, S.E., M. Si
Judul Skripsi : Analisis Peranan Sektor Industri Kecil Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar

MENYETUJUI :
PEMBIMBING I

(Hj. Nawarti Bustamam, S.E., M. Si)

MENGETAHUI :

DEKAN


(Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA)

KETUA JURUSAN


(Dr. Hj. Ellyan Sustraningsih, S.E., M.Si)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0312/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 20 Maret 2020, Maka pada Hari Senin 23 Maret 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Ekonomi Pembangunan** Tahun Akademis 2019/2020

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Denni Aditya |
| 2. N P M | : 155110305 |
| .Jurusan | : Ekonomi Pembangunan S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Peranan Sektor Industri Kecil dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar |
| 5. Tanggal ujian | : 23 Maret 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



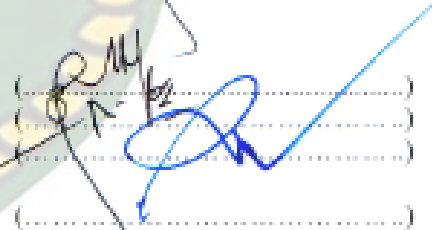
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan

Dosen penguji :

1. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si
2. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
3. Drs. H. Armis., M.Si

Saksi

1. M. Irfan Rosyadi, SE., ME



Pekanbaru, 23 Maret 2020

Mengetahui
Dekan,



Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 0313 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Memimbang** :
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi SI
 - d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:


N a m a : Denri Aditya
N P M : 155110305
J u r a n : Ekonomi Pembangunan SI
J u d u l s k r i p s i : Analisis Peranan Sektor Industri Kecil dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Uji	Jabatan
1	Hj. Nawarti Bustaman, SE., M.Si	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dra Hj. Eliyan Sastraningih, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Drs.H. Annis, M.Si	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	M. Irfan Rosyadi, SE., ME	Assisten Ahli, C/b	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Disetujui di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Maret 2020
Dekan,


Dr. Geraldus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

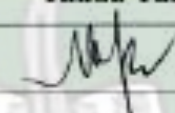
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

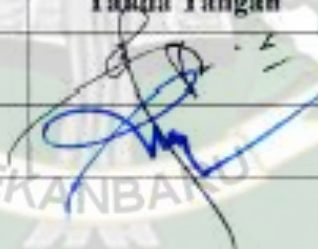
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Denni Aditya
NPM : 155110305
Jurusan : Ekonomi Pembangunan / SI
Judul Skripsi : Analisis Peranan Sektor Industri Kecil dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar
Hari/Tanggal : Senin, 23 Maret 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

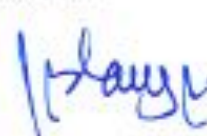
No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr.Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si		
2	Drs. H. Armis., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus
2. Lulus dengan perbaikan
3. Tidak Lulus

(Total Nilai)
(Total Nilai $\frac{157}{2} = 78,5$)
(Total Nilai $\frac{79}{2}$)

Mengetahui
An.Dekan


Dr.Firdaus AR,SE,M.Si,Ak.CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 23 Maret 2020
Ketua Prodi


Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih,M.Si

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1975/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan Tanggal 1 April 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat 1. Surat Mendikbud RI:
 a. Nomor: 0880/U/1997 c. Nomor: 0378/U/1986
 b. Nomor: 0213/O/1987 d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI
 a. Nomor: 192/SK/BAN-PT/Ak.XV/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor: 193/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor: 197/SK/BAN-PT/Ak.XVII/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor: 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/2014 Tentang Akreditasi D3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Nawarti Bustaman, SE., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing I

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Denra Aditya
 N P M : 155110305
 Jurusan/Jenjang Pended. : Ekonomi Pembangunan / S1
 Judul Skripsi : Analisis Peranan Sektor Industri Kecil dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 2 April 2019
 Dekan,

Drs. Abnar, M.Si., Ak., CA

- Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : DENNI ADITYA
TEMPAT/TGL LAHIR : BATU BELAH, 14 JUNI 1997
NPM : 155110305
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERANAN SEKTOR INDUSTRI
KECIL DALAM PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI KABUPATEN KAMPAR

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah murni dari hasil karya saya, bukan merupakan hasil karya orang lain (bukan plagiat/duplikasi) dan sistematika penulisannya sudah mengikuti kaedah dari karya tulis ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut untuk hukum yang berlaku.

Pekanbaru, 07 Februari 2020

Yang Membuat Pernyataan



DENNI ADITYA

ABSTRAK

ANALISIS PERANAN SEKTOR INDUSTRI KECIL DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN KAMPAR

OLEH :

DENNI ADITYA
NPM. 155110305

(Dibawah Bimbingan: Pembimbing I. Hj. Nawarti Bustamam., S.E., M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya peranan sektor industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kampar dengan menggunakan data sekunder dengan menggunakan analisis elastisitas tenaga kerja. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa industri kecil berperan dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kampar, namun relatif kecil. Peranan sektor industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja relatif kecil, ini disebabkan karena jumlah penyerapan tenaga kerja yang tinggi tidak diikuti dengan pertumbuhan unit usaha yang tinggi pula, dari data pertumbuhan unit usaha industri berjumlah 37,71% dan pertumbuhan tenaga kerja berjumlah 105,99% dan hasil penelitian tenaga kerja yang diserap oleh sektor industri kecil di Kabupaten Kampar yaitu sebesar 2,81%.

Kata Kunci : Industri kecil; penyerapan tenaga kerja

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ROLE OF THE SMALL INDUSTRY SECTOR IN ABSORPTION OF LABOR IN KAMPAR REGENCY

BY :

DENNI ADITYA
NPM. 155110305

(Consultant : Consultant I. Hj. Nawarti Bustamam, S.E., M.Si)

This study aims to determine the magnitude of the role of the small industrial sector in employment in Kampar Regency using secondary data using the analysis of labor elasticity. The results of this study conclude that small industries play a role in employment in Kampar District, but are relatively small. The role of the small industrial sector in the absorption of labor is relatively small, this is because the high amount of employment is not followed by a high growth of business units as well, from the growth data of the industrial business units amounted to 37.71% and labor growth amounted to 105.99% and the results of labor research absorbed by the small industrial sector in Kampar Regency, amounting to 2,81%.

Keywords: *Small industry, absorption of labor*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai waktu yang direncanakan. Penulis skripsi ini diajukan untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, dengan skripsi yang berjudul “ANALISIS PERANAN SEKTOR INDUSTRI KECIL DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN KAMPAR”. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal tersebut tidak lepas dari keterbatasan pengalaman serta kesempurnaan dari penyusunan skripsi. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk menyempurnakan pengetahuan penulis.

Penulis mengungkapkan banyak terimakasih atas berkat petunjuk, bimbingan, dorongan, bantuan, pengarahan serta motivasi yang telah diberikan semua pihak, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini tidak ada kata yang lebih indah dan layak kecuali ucapan banyak terimakasih dan penghargaan yang mendalam dari penulis kepada:

1. Bapak Drs. Abrar, M.Si, AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak pembantu Dekan I, II, III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Hj. Nawarti Bustamam, S.E., M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen penguji yang telah memberikan arahan dan sasaran yang sangat membangun dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf pegawai TU jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
7. Terkhusus penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi, nasihat, dorongan dan kasih sayang, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan harapan dan keinginan dalam mencapai cita-cita.
8. Terimakasih juga untuk abang dan kakak tercinta yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.
9. Terimakasih kepada seseorang yang selalu menemani, memberikan semangat, dukungan, motivasi sekaligus doa dalam menyusun skripsi ini, meskipun dalam keadaan sibuk (Sely Anggi Saputri, S.E).
10. Terimakasih kepada “Twitys” yang memberikan saya semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini (Khairul Fikri Adi, S.E, Widya Putri, S.E, Anggi Sriwahyu Ramadhani, S.E, Lammar Tumpal, S.E, Sely Anggi Saputri, S.E, dan Hudri Saputra)
11. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seangkatan 2015.

12. Dan semua pihak yang belum disebutkan namanya, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga semua dukungan, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas kepada peneliti mendapat karunia dan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti sudah berusaha maksimal dalam penyelesaian skripsi ini, namun tentu masih ada kekurangan dalam pengerjaannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini kelak. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan suatu manfaat bagi kita semua

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

DENNI ADITYA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan pustaka	9
2.1.1 Industri	9
2.1.2 Jenis-jenis industri	13
2.1.3 Tenaga Kerja.....	14
2.1.4 Permintaan Tenaga Kerja.....	19
2.1.5 Penyerapan Tenaga Kerja	22
2.1.6 Peran Industri Kecil dalam Penyerapan Tenaga kerja	24

2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Hipotesis.....	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
4.1 Sejarah Kabupaten Kampar.....	31
4.2 Letak dan Keadaan Geografis di Kabupaten Kampar	32
4.3 Pemerintahan	35
4.4 Penduduk Kabupaten Kampar	36
4.5 Perekonomian Kabupaten Kampar	38
4.6 Tingkat Pendidikan	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Jumlah Industri Kecil di Kabupaten Kampar	41
5.2 Jumlah Tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Kampar	42
5.3 Peranan Sektor Industri Kecil dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar.....	43
5.4 Pembahasan.....	46
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	50

6.2 Saran.....50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

	Hal
1.1 Jumlah Industri Kecil di Kabupaten Kampar Tahun 2014-2018	4
1.2 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kelompok Industri Kecil di Kabupaten Kampar Tahun 2014-2018.....	5
2.1 Penelitian Terdahulu	26
4.1 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Kampar, 2018.....	34
4.2 Perkembangan Penduduk Menurut Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Per Rumah Tangga Tahun, 2014-2018.....	36
4.3 Luas Wilayah Dan Jumlah Penyebaran Kependudukan di Kabupaten Kampar Tahun 2018	37
4.4 Jumlah Tempat Peribadahan Menurut Kecamatan Tahun 2018	38
4.5 Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kampar, Tahun 2018	40
5.1 Jumlah Industri Kecil di Kabupaten Kampar Tahun 2018	42
5.2 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kelompok Industri Kecil di Kabupaten Kampar Tahun 2014-2018.....	43
5.3 Pertumbuhan Industri Kecil di Kabupaten Kampar Tahun 2014-2018.....	44
5.4 Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Kecil di Kabupaten Kampar Tahun 2014-2018.....	45
5.5 Pertumbuhan Unit Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar Tahun 2014-2018.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia sektor industri merupakan komponen yang sangat berperan penting dalam perekonomian, dikarenakan sektor industri tersebut merupakan salah satu penyumbang devisa negara yang cukup tinggi, meningkatkan pendapatan perkapita, memperluas lapangan pekerjaan sehingga mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Oleh karena itu industri sebagai sektor dominan dari populasi industri di Indonesia, bahkan menjadi salah satu sektor industri yang mampu berdiri di tengah-tengah krisis moneter global dan aktivitasnya dinilai membawa efek berganda yang positif untuk mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan kerja dan menunjang pembangunan daerah.

Konsep pembangunan sering dikaitkan dengan industrialisasi karena dianggap mempunyai pengertian yang sama hal ini mempunyai arti bahwa pembangunan ekonomi menekankan pada semua sector dari berbagai sector, sedangkan sektor industri adalah sektor yang paling di prioritaskan sebab mampu mendorong pembangunan lebih cepat.

Pertumbuhan penduduk suatu negara yang diiringi dengan penambahan angkatan kerja telah menimbulkan masalah. Hal ini tentu disebabkan karena belum berfungsinya semua sektor kehidupan masyarakat dengan baik serta belum meratanya pembangunan disegala bidang sehingga ketersediaan lapangan pekerjaan tidak seimbang dengan laju pertumbuhan penduduk yang cepat. Industri

kecil, menengah (IKM) harus dibiasakan berada dalam iklim persaingan dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta mencari keunggulan melalui peningkatan kualitas dan keunikan produk agar dapat meraih pasar.

Industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang memiliki mutu dan nilai guna bagi kehidupan masyarakat. Kegiatan dalam poses industri ini disebut dengan perindustrian, sedangkan perindustrian tersebut memungkinkan perekonomian Negara dapat berkembang pesat dan semakin membaik, sehingga membawa perubahan yang sangat besar bagi perekonomian nasional.

Di Indonesia perkembangan industri sangat pesat, baik itu industri besar, industri menengah, maupun industri kecil. Dengan berkembangnya di Indonesia diharapkan mampu untuk menyelesaikan permasalahan social ekonomi yang ada, seperti mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan, memenuhi kebutuhan masyarakat, serta mengurangi tingkat kemiskinan. Industri kecil salah satunya yang mampu bertahan menghadapi guncangan krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997.

Sektor industri berperan sebagai sektor pemimpin (*leading setor*), dengan adanya pembangunan sektor industri maka akan memacu dan mendorong pembangunan sektor lainnya, seperti pada sektor pertanian dan sektor jasa, sehingga nantinya akan menyebabkan meluasnya peluang kerja yang akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat atau daya beli (Arsyad 2010:442).

Pembangunan industri merupakan prioritas utama bagi ekonomi tanpa mengabaikan sektor yang lainnya. Sektor industry dapat dibedakan menjadi industri besar, industri sedang, serta industry kecil dan rumah tangga. Industri besar yaitu perusahaan yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih, industri sedang yaitu perusahaan yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang, industri kecil yaitu perusahaan yang memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang, kemudian industri rumah tangga yaitu perusahaan dengan tenaga kerja berjumlah 1 sampai 4 orang.

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi perlu adanya pembangunan industri yang terarah, pembangunan di negara-negara yang sedang berkembang pada umumnya menitik beratkan pada sektor pertanian dan industri termasuk Indonesia, sektor pertanian dan industri memiliki peranan yang begitu penting. Kebijakan pada pembangunan industri ini ditunjukkan untuk memperluas kesempatan kerja, pemerataan kemampuan berusaha dan menunjang pembangunan oleh sebab itu sektor industri sering dijadikan objek pembangunan dibidang ekonomi.

Pada saat ini, proses pembangunan sering dikaitkan dengan proses industrialisasi. Pembangunan industri merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Selain untuk mendapatkan laba, tujuan lain dari dibangunnya sebuah industri ialah untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia. Dengan berkurangnya angka pengangguran maka juga bias dikatakan angka kemiskinan berkurang karena masyarakat yang bekerja telah mampu memenuhi kebutuhan ekonomi.

Sejalan dengan perkembangan disektor industri nasional maupun tingkat daerah, perkembangan industri kecil di Kabupaten Kampar tentunya akan memberikan peranan dalam penyediaan peluang kerja atau kesempatan kerja yang ada di Kabupaten Kampar tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jumlah industri di Kabupaten Kampar.

Tabel 1.1 :Jumlah Industri Kecil di Kabupaten Kampar Tahun 2014-2018

No	Nama Industri Kecil	Jumlah Industri Kecil				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Industr imakanan	233	240	245	424	427
2	Industri minuman	51	65	119	24	29
3	Industri kayu, rotan, rumput dan sejenisnya	314	317	318	310	310
4	Industri kertas, barang dari Kertas dan sejenisnya	0	0	0	0	0
5	Industri percetakan dan penerbitan	10	10	35	35	36
6	Industri karet dan barang dari karet	4	4	9	3	3
7	Industri barang briket dan kayu	4	4	8	8	8
8	Industri pakan ternak	16	16	61	61	62
9	Industri pupuk	1	1	1	3	3
10	Industri kelapa sawit	32	52	54	51	50
11	Industri biji kelapa sawit	1	1	1	1	1
12	Jumlah	666	710	851	920	929

Sumber: Disperindag Kabupaten Kampar 2018

Berdasarkan table diatas dapat kita lihat bahwa jumlah industri kecil di Kabupaten Kampar pada 5 tahun terakhir mengalami peningkatan. Dengan jumlah industri kecil tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 929 unit sedangkan industri terendah pada tahun 2014 yaitu sebanyak 666 unit.

Perkembangan industrialisasi dari suatu daerah tidak terlepas dari pesatnya perkembangan industri yang merupakan acuan bagi setiap negara atau daerah agar dapat lebih maju lagi dan industri kecil ini sangat memberikan peranan dalam menyediakan peluang atau kesempatan kerja yang ada di Kabupaten Kampar dan pemerataan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada serta meningkatkan pembangunan masyarakat apalagi dengan besarnya laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kampar.

Dengan tersedianya kesempatan kerja dari industri kecil maka akan mengurangi tingkat pengangguran disuatu daerah yang nantinya akan meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi didaerah tersebut. Dengan meningkatkannya pertumbuhan ekonomi akan menunjang perkembangan industri-industri baru yang nantinya akan lebih banyak lagi menyerap tenaga kerja.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik mengambil judul penelitian sebagai berikut: “ANALISIS PERANAN SEKTOR INDUSTRI KECIL DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN KAMPAR”

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

“Seberapa besar peranan sector industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja diKabupaten Kampar ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas adapun tujuan dari masalah tersebut:

“ Untuk mengetahui besarnya peranan sektor industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kampar”

1.4 Manfaat Penelitian

Disamping itu manfaat yang diharapkan penulis dengan di adakannya penelitian ini yaitu:

1. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan sebagai referensi terkait dalam membuat kebijakan pengembangan industri kecil di Kabupaten Kampar sehingga banyak tenaga kerja yang diserap oleh industri tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama tentang peranan sektor industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja.
3. Bagi penulis, penelitian ini dilakukan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah penulis dapatkan selama dibangku kuliah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian, maka skripsi di tulis VI bab, dimana dalam masing-masing bab terdiri dari sub-sub dengan kerangka sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Pada bab ini akan diuraikan tinjauan pustaka yang merupakan teori penunjang dalam penulisan skripsi ini, penelitian terdahulu, dan penyusunan hipotesis. Teori-teori tersebut diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini di uraian mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Merupakan bab yang berisikan uraian tentang gambaran umum daerah penelitian yang meliputi geografis dan iklim Kabupaten Kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan pembahasan untuk rumusan masalah yang telah diuraikan diatas

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Industri

Menurut Badan Pusat Statistik industri kecil adalah industri yang mempekerjakan 5-19 orang yang terdiri dari pekerja kasar yang dibayar, pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang tidak dibayar. Menurut Dinas perindustrian dan perdagangan mendefinisikan industri kecil yang memiliki nilai investasi sampai dengan Rp 200 juta di luar tanah dan bangunan. Hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 254/MPP/Kep/1997 tanggal 28 juli 1997.

Industri yaitu suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi, barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan dan juga reparasi merupakan bagian dari industri, hasil industri tidak hanya beberapa barang melainkan juga dalam bentuk jasa. Industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang terdiri dari proses pengolahan yang menghasilkan produk yang berupa barang atau jasa yang bersifat substansi dan memiliki nilai guna yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Menurut UU No.9/1999 ditetapkan bahwa usaha kecil adalah suatu usaha yang memiliki nilai asset neto (tidak termasuk tanah dan bangunan) yang melebihi Rp 200 juta, atau penjualan pertahun tidak lebih besar dari Rp 1 Milyar.

Menurut undang-undang No.3 tahun 2014, industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya

industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Menurut Hasibuan dalam Teguh (2010:4) industri ialah suatu kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogeny atau barang-barang yang bersifat saling mengganti yang sangat erat. Namun demikian dalam sisi pembentukan pendapatan secara makro indsutri diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah.

Menurut Kuncoro (2007:135) industri dalam arti sempit adalah kumpulan perusahaan yang menghaslkan produk sejenis, dimana kesamaan dalam bahan baku yang digunakan, proses, bentuk produk akhir, dan konsumen produk akhir. Dalam arti luas industri dapat diartikan sebagai kumpulan barang dan jasa dengan elastisitas yang positif dan negatif. Secara garis besar industri dapat diartikan sebagai kelompok perusahaan yang memproduksi barang dan jasa atau bersifat substitusi.

Menurut Wibowo (2004:5) bahwa usaha produksi atau industri adalah jenis usaha yang terutama bergerak dalam proses pengubahan suatu barang/ bahan menjadi barang atau bahan lain yang berbeda bentuk atau sifatnya yang mempunyai nilai tambah. Jadi industri adalah proses produksi suatu barang atau bahan menjadi barang lain yang mempunyai nilai tambah dan guna.

Industri merupakan usaha produktif terutama dibidang produksi atau perusahaan tertentu yang menyelenggarakan jasa-jasa misalnya transportasi dan perhubungan yang mempergunakan modal dan tenaga kerja dalam jumlah besar (Winardi, 2002:181). Dapat disimpulkan bahwa industri kecil merupakan usaha produktif dibidang produksi atau perusahaan yang menyediakan jasa

transportasi atau barang lain yang menggunakan modal dan tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar.

Industri kecil merupakan kegiatan industri yang dikerjakan dirumah-rumah penduduk yang pekerjaannya merupakan anggota keluarga sendiri yang tidak terikat jam kerja dan tempat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, penggolongan sektor industri dilakukan kedalam empat golongan berdasarkan banyaknya pekerja yang bekerja pada industri tersebut, yaitu :

1. Industri besar, dengan tenaga kerja 100 orang atau lebih.
2. Industri sedang, dengan tenaga kerja antara 20 sampai 99 orang.
3. Industri kecil, dengan tenaga kerja antara 5 sampai 19 orang.
4. Industri rumah tangga, dengan tenaga kerja 1 sampai 4 orang.

Industri kecil adalah kegiatan industri yang dikerjakan dirumah-rumah penduduk yang pekerjaannya merupakan anggota keluarga sendiri yang tidak terikat jam kerja dan tempat.

Adapun karakteristik industri kecil yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan tidak cenderung formal dan jarang memiliki rencana usaha
2. Struktur organisasi sederhana
3. Jumlah tenaga kerja terbatas dengan pembagian kerja yang terbatas
4. Kebanyakan tidak memisahkan kekayaan pribadi dengan kekayaan perusahaan.

Selain itu sifatnya industri kecil dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu sebagai berikut:

- a. Kelompok yang bersifat formal (sudah Nampak usaha yang benar misalnya sudah punya kantor atau badan usaha)
- b. Kelompok yang bersifat tradisioanl atau informal (belum memenuhi syarat sebagaimana layaknya sebuah usaha)

Industri kecil perlu dipertahankan dan dikembangkan karena industri kecil dianggap memiliki keuntungan-keuntungan tentang, misalnya dilihat dari peluang atau kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, dan nilai tambah guna meningkatkan taraf hidup. Menurut Tambunan (2002:70) mengatakan bahwa masalah yang paling besar dalam industri kecil maupun indsutri rumah tangga adalah keterbatasan modal dan pemasaran. Masalah lain adalah pengadaan bahan baku, kurangnya keahlian dalam jenis-jenis produksi tertentu, kurang keahlian dalam mengelolah dan persaingan yang tajam.

- a. Kelebihan Industri Kecil
 1. Tenaga kerja yang melipah
 2. Mengandalkan sumber-sumber keuangan formal yang ingin diperoleh
 3. Mengandalkan bahan baku local
 4. Motivasi yang kuat untuk mempertahankan usaha
- b. Kelemahan Industri Kecil
 1. Kualitas sumber daya manusia masih rendah
 2. Produktivitas rendah
 3. Etos kerja dan disiplin rendah
 4. Sering mengandalkan anggota keluarga sebagai pekerja yang tidak dibayar.
 5. Nilai tambah yang diperoleh rendah dan akumulasinya sulit terjadi.

2.1.2 Jenis-Jenis Industri

Jenis-jenis industri berdasarkan kriteria masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Industri Berdasarkan Bahan Baku

1. *Industri ekstraktif*, yaitu industri yang bahan bakunya diambil langsung dari alam. Misalnya: industri hasil perkebunan, industri hasil kehutanan, industri hasil perikanan, industri hasil pertanian, industri hasil pertambangan, dan lainnya.
2. *Industri nonekstraktif*, yaitu industri yang bahan bakunya didapat dari tempat lain selain hasil alam sekitar. Misanya: industri kain.
3. *Industri fasilitatif*, yaitu industri yang produk utamanya berbentuk jasa yang kemudian di jual kepada para konsumennya. Misalnya: perbankan, asuransi, transportasi, dan lainnya.

b. Industri Berdasarkan Besar Kecil Modal

1. *Industri padat modal*, yaitu industri yang dibangun dengan modal yang besar untuk kegiatan operasional maupun pembangunannya.
2. *Industri padat karya*, yaitu industri yang lebih dititik beratkapada sejumlah besar tenaga kerja atau pekerja dalam pembangunan serta pengoperasiannya.

c. Industri Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

1. *Industri rumah tangga*, yaitu industri dengan jumlah tenaga kerja atau karyawannya kurang dari empat orang.

2. *Industri kecil*, yaitu industri yang jumlah karyawan atau tenaga kerjanya antara 5 sampai dengan 19 orang.
3. *Industri sedang atau industri menengah*, yaitu industri dengan jumlah tenaga kerja atau karyawannya antara 20 sampai dengan 99 orang.
4. *Industri besar*, yaitu industri yang jumlah tenaga kerja atau karyawannya lebih dari 100 orang.

d. Industri Berdasarkan Produktivitas Perorangan

1. *Industri primer*, yaitu suatu industri yang barang-barang produksinya bukan merupakan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu. Misalnya: hasil produksi pertanian, perkebunan, dan lainnya.
2. *Industri sekunder*, yaitu suatu industri yang bahan mentahnya diolah, yang nantinya hasil dari olahan tersebut menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya: industri pemintalan benang sutera, industri ban, industri baja, dan lainnya.
3. *Industri Tersier*, yaitu suatu industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Misalnya: telekomunikasi, transportasi, pariwisata, dan lainnya.

2.1.3 Tenaga Kerja

Menurut Undang-undang No.13 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan

pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan pengertian menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tenaga kerja (*manpower*) sebagai seluruh penduduk dalam usia kerja (15 tahun keatas) yang berpotensi memproduksi barang dan jasa.

Tenaga kerja (*man power*) adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka dan jika mereka berprestasi dalam aktivitas tersebut (Subri, 2003:57).

Menurut Irwan dan Suparmoko (1992:67) angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan belum bekerja, namun siap untuk mencari pekerjaan dan tingkat upah yang berlaku, kemudian penduduk yang bekerja ialah mereka yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan jasa untuk memperoleh penghasilan baik bekerja maupun tidak penuh.

Tenaga kerja adalah suatu elemen yang sangat penting dalam suatu kegiatan ekonomi. Dalam suatu proses produksi untuk menciptakan suatu produk dibutuhkan tenaga kerja untuk melakukannya, begitupun dalam kegiatan distribusi produk hasil produksi. Walaupun dimasa sekarang banyak pula perusahaan yang menggunakan teknologi dalam prosesnya, namun tetap dibutuhkan tenaga kerja dalam mengoperasikannya.

Tenaga kerja juga berarti tenaga kerja manusia, baik jasmani maupun rohani, yang digunakan dalam proses produksi, yang disebut juga sebagai sumber daya manusia. Tenaga kerja inilah yang menggarap sumber daya produksi alam. Manusia tidak hanya menggunakan tenaga jasmani, melainkan juga tenaga rohani.

Tenaga kerja jasmani adalah tenaga kerja yang mengandalkan fisik atau jasmani dalam proses produksi. Sedangkan tenaga kerja rohani adalah tenaga kerja yang memerlukan pikiran untuk melakukan kegiatan proses produksi (Suroso, 2004:109).

Menurut Mantra (2003:224) mengatakan bahwa tenaga kerja identik dengan angkatan kerja, yang dimaksud dengan tenaga kerja (*manpower*) ialah besarnya penduduk yang diikutsertakan dalam proses ekonomi. Jadi tenaga kerja bukan saja angkatan kerja melainkan juga penduduk yang bias diajak dalam proses ekonomi dalam memproduksi barang.

Menurut Soetarno (1990:13) tenaga kerja merupakan salah satu syarat terpenting dalam menentukan hasil produksi suatu usaha, meskipun semua bahan baku dan peralatan sudah tersedia, tapi tanpa adanya tenaga kerja semua itu tidak akan dapat mencapai tujuan akhirnya. Jadi tenaga kerja yang dimaksud tersebut ialah merupakan hal yang berperan penting dalam faktor produksi suatu usaha.

Menurut Sastrohardiwiryo (2005: 33) dengan posisinya sebagai faktor produksi, tenaga kerja adalah salah satu unsur dari perusahaan yang memiliki peran yang sangat penting dalam operasional perusahaan. Oleh karena itu unsur tenaga kerja tidak bisa dipisahkan dengan unsure lain dalam proses produksi. Tanpa adanya tenaga kerja, faktor produksi alam dan faktor produksi modal tidak dapat digunakan secara optimal.

Tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah bekerja atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Dalam hal ini dijelaskan penduduk

yang masih bersekolah dan penduduk yang mengurus rumah tangga tetap termasuk dalam golongan tenaga kerja, karena mereka sewaktu-waktu dapat bekerja sehingga digolongkan dalam tenaga kerja.

Menurut Mulyadi (2003:59) tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15 sampai 64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka, dan jika mereka berpartisipasi dalam aktivitas tersebut, selain itu juga, pengertian tenaga kerja menurut Badan Pusat Statistik adalah salah satu modal bagi geraknya roda pembangunan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja 5 sampai 64 tahun atau penduduk suatu Negara yang mampu memproduksi suatu barang atau jasa dan tenaga yang ikut serta dalam aktifitas tersebut agar dapat tercapai tujuan pembangunan.

Tenaga kerja bukan saja berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Arti tenaga kerja meliputi keahlian dan keterampilan mereka miliki. Dari segi keahlian dan pendidikannya tenaga kerja dibedakan menjadi 3 golongan: (Sukirno, 2000:77)

1. Tenaga kerja kasar adalah tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau rendahnya pendidikan dan tidak memiliki keahlian dalam suatu pekerjaan.
2. Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu dan tukang memperbaiki tv dan radio.

3. Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup tinggi dan ahli dalam bidang ilmu tertentu, seperti dokter, akuntan, ahli ekonomi, sarjana dan insinyur.

Sementara itu menurut Tambunan (2002:13) tenaga kerja merupakan faktor yang heterogen sehingga diperlukan adanya operasional organisasi, yang kemudian tenaga kerja dibedakan menjadi 2 yaitu:

- 1) Tenaga kerja rohani, yaitu kerja dengan pencurahan pikiran dalam proses produksi. Hal ini dapat dilaksanakan oleh para tenaga kerja misalnya untuk membuat suatu keputusan atau rencana, para tenaga kerja ini menyampaikan pendapatnya sebagai sumbangan kepada perusahaan atau bagaimana cara memecahkan suatu masalah, oleh karena itu diperlukan peran dari tenaga kerja tersebut.
- 2) Tenaga kerja jasmani, yaitu tenaga kerja pelaksana dalam proses produksi, artinya pemberian tenaga kerja perusahaan secara fisik. Hal ini dilaksanakan jika seseorang telah ikut serta membuat rencana maka ia mau ikut serta untuk mencapai tujuan dari rencana yang telah dibuat tersebut.

Secara garis besar penduduk suatu Negara dibedakan menjadi 2 golongan yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah penduduk yang berumur didalam batas usia kerja, batasan ini pun berbeda-beda pada setiap Negara sedangkan di Indonesia batasan minimal 10 tahun, tanpa batasan maksimum.

Menurut Wirosuharjo (2000:193) menyatakan bahwa tenaga kerja ialah jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang

dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat dalam kegiatan produktif yaitu barang dan jasa.

Selanjutnya, Menurut Sumarsono (2009:2) menyatakan bahwa tenaga kerja atau Sumber Daya Manusia (SDM) adalah menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja yang dimaksud adalah mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu suatu kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada umumnya, secara fisik kemampuan bekerja diukur dengan usia, sehingga orang yang dalam usia kerja dianggap mampu bekerja.

Tinggi rendahnya jumlah tenaga kerja yang diminta oleh pengusaha dipengaruhi oleh tinggi rendahnya jumlah barang yang diproduksi oleh tenaga kerja tersebut. Tinggi rendahnya barang yang diproduksi tergantung pada tinggi rendahnya permintaan oleh konsumen. Semakin tinggi jumlah barang yang diminta oleh konsumen semakin tinggi jumlah barang yang diproduksi sehinggasemakin tinggi pula jumlah tenaga kerja yang diminta oleh perusahaan tersebut. (Simanjuntak, 2010:83).

2.1.4 Permintaan Tenaga Kerja

Permintaan tenaga kerja merupakan suatu keputusan pengusaha yang berkaitan dengan kepentingan perusahaannya yaitu berkaitan dengan tingkat kesempatan kerja optimal ini perusahaan akan memberikan respon terhadap

perubahan dalam upah, biaya modal dan input-input lainnya, tingkat penjualan perusahaan dan perkembangan teknologi.

Permintaan tenaga kerja merupakan permintaan turunan dari permintanan barang dan jasa, permintaan tenaga kerja dapat dilakukan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Permintaan dalam jangka pendek menggap bahwa tenaga kerja bersifat variabel sedangkan input lainnya bersifat tetap. Sementara itu permintaan dalam jangka panjang menggap bahwa semua tenaga kerja dan semua input lainnya bersifat variabel. Permintaan tenaga kerja dapat dilakukan individu perusahaan maupun oleh pasar tenaga kerja yang merupakan kumpulan semua individu perusahaan. Penentu jumlah tenaga kerja yang diminta oleh individu perusahaan dalam jangka pendek ditentukan oleh persamaan anantara *marginal revenue product* dengan *marginal cost*. Sementara itu keseimbangan permintaan tenaga kerja individu perusahaan dalam jangka panjang terjadi pada saat nilai *marginal rate of substitution* tenaga kerja dengan capital sama dengan rasio upah dengan tingkat bunganya (Rokhedi, 2012:76).

Menurut Sumarsono (2003:11) permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi tertentu biasanya permintaan akan tenaga kerja ini dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan hasil. Jadi tenaga kerja bergantung pada jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan suatu perusahaan dan permintaan akan tenaga kerja di pengaruhi oleh perubahan tingkat upah karena ini akan mempengaruhi biaya produksi perusahaan.

Menurut Arfida (2003) mengatakan bahwa permintaan tenaga kerja merupakan hubungan antara tingkat upah (dilihat dari perspektif seorang pengusaha adalah harga tenaga kerja) dan kuantitas tenaga kerja yang dikehendaki oleh majikan atau pengusaha untuk diperkerjakan.

Jika seorang pengusaha melakukan permintaan terhadap suatu faktor produksi, maka hal itu dilakukannya bukan untuk memperoleh kepuasan langsung yang diharapkan dari faktor produksi tersebut. Pengusaha tersebut menginginkan faktor-faktor produksi karena harapan akan hasil yang daripadanya, misalkan permintaan pengusaha akan tenaga kerja (Winardi, 1988:21). Jadi pada dasarnya permintaan tenaga kerja tersebut berkaitan dengan permintaan akan tenaga kerja ini dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi permintaan hasil produksi.

Permintaan tenaga kerja berkaitan dengan (Arfida, 2003) :

1) Tingkat upah

Makin tinggi tingkat upah, makin sedikit tenaga kerja yang diminta, begitu pula sebaliknya

2) Teknologi

Kemampuan menghasilkan tergantung teknologi yang dipakai, makin efektif teknologi, makin besar yang artinya bagi tenaga kerja dalam mengaktualisasi keterampilan dan kemampuannya

3) Produktivitas

Produktivitas tergantung modal yang dipakai. Keleluasaan modal akan menaikkan produktivitas kerja.

4) Kualitas tenaga kerja

Latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang merupakan indeks kualitas tenaga kerja mempengaruhi permintaan tenaga kerja.

5) Fasilitas modal

Dalam realisasinya, produk dihasilkan atas sumbangan modal dan tenaga kerja yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hal ini dikarenakan peranan input yang lain dapat merupakan faktor penentu lain.

2.1.5 Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja menjelaskan tentang hubungan kuantitas tenaga kerja yang dikehendaki dengan tingkat upah. Permintaan pengusaha atas jumlah tenaga kerja yang diminta karena orang tersebut dapat meningkatkan jumlah barang atau jasa yang diproduksi dan kemudian dijual kepada konsumen. Adanya pertambahan permintaan masyarakat akan barang dan jasa yang diproduksi.

Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk bekerja terserap dan tersebar di berbagai sector perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja (Barthos, 2001:15)

Menurut Simanjuntak (2001:82) Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu atau dengan kata lain penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor yang menghasilkan barang atau jasa yang relatif besar. Jadi dapat disimpulkan bahwa penyerapan tenaga kerja ini

merupakan jumlah tenaga kerja yang bekerja pada suatu usaha, sektor yang memproduksi barang dan jasa.

Penyerapan tenaga kerja merupakan banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyak jumlah penduduk bekerja. Penduduknya yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan tenaga kerja. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja (Kuncoro, 2002:45).

Menurut Tohar (2007:10) penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya, atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerjaan atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh pencari kerja. Ketersedian pekerjaan atau lapangan kerja yang belum terisi merupakan kesempatan bagi semua pencari untuk mengisinya dan ketika pencari kerja telah berhasil mengisinya maka lapangan kerja tersebut telah menyerap tenaga kerja.

Sedangkan menurut Todaro (2000:89) Penyerapan tenaga kerja ialah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh pencari kerja. Jadi dapat disimpulkan bahwa penyerapan tenaga kerja ialah para pelaku usaha yang diterima untuk melakukan tugas dan adanya suatu keadaan tersedianya peluang kerja atau lapangan pekerjaan

Sumber daya manusia yang berupa tenaga kerja harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Tenaga kerja yang ada harus mampu diserap oleh semua kegiatan dan sector ekonomi, penyerapan tenaga kerja biasa dikaitkan dengan keseimbangan interaksi antara permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja, yang dimana permintaan tenaga kerja pasar dan penawaran tenaga kerja pasar secara bersama menentukan suatu penggunaan tenaga kerja keseimbangan (Kadafi, 2013)

2.1.6 Peran Industri Kecil dalam Penyerapan Tenaga kerja

Sebagai sektor yang memiliki banyak potensi, sektor Industri kecil menengah dapat melakukan berbagai pemerataan salah satunya pemerataan perluasan penyerapan tenaga kerja. Menurut Partomo (2004:13) dari semua potensi industri kecil menengah, kemampuan penyerapan tenaga kerjanya merupakan potensi yang paling menonjol. Jenis industri kecil menengah yang beraneka ragam, jumlahnya yang besar serta penyebarannya yang merata disemua sektor ekonomi membuat sektor ini dapat menyerap tenaga kerja secara merata.

Prabowo (dalam Woyanti, 2010) menyatakan bahwa jumlah unit usaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap permintaan tenaga kerja, artinya jika unit usaha suatu industri kecil menengah meningkat maka permintaan tenaga kerjanya juga akan bertambah. Industri kecil menengah (IKM) pada suatu daerah akan menambah jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, kemudian pertambahan lapangan pekerjaan ini mengakibatkan permintaan tenaga kerja juga bertambah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika semakin banyak jumlah

perusahaan atau unit usaha industri kecil menengah yang berdiri maka akan semakin besar penyerapan tenaga kerjanya.

Melihat Industri Kecil Menengah mempunyai keterlibatan yang besar terhadap angkatan kerja, secara garis besar Industri Kecil Menengah memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial dalam penyerapan tenaga kerja. Dimana keberadaan sektor industri kecil menengah di suatu daerah akan memberi kontribusi nyata dalam usaha meningkatkan penyerapan tenaga kerja di daerah tersebut.

Pengembangan industri kecil dan menengah memiliki arti penting dalam mendorong pembangunan daerah maupun pedesaan yang berada di Kabupaten Kampar, pengembangan industri kecil menengah dapat mengurangi angka kemiskinan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Selain itu sektor industri kecil menengah merupakan sektor yang mempunyai peran penting dalam perekonomian yang memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap PDRB dan penyerapan tenaga kerja. Pengembangan industri kecil dan menengah merupakan cara yang dinilai memiliki peran yang sangat besar dikarenakan industri kecil dan menengah nantinya dapat berkembang menjadi industri besar yang ada di suatu daerah.

Didalam penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil dan menengah mampu menyerap tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang rendah, dalam proses produksinya industri kecil dan menengah menggunakan teknologi yang sederhana. Dengan begitu masyarakat yang berpendidikan rendah dapat masuk ke dalamnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya penulis jadikan referensi antara lain :

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurfia Fitri, 2015	Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Kasus Industri Rumah Tangga Pengolaha Kelapa)	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa industri kecil pengolahan kelapa berperan dalam menyerap tenaga kerja di Kabupaten Indragiri Hilir yang relatif kecil, ini disebabkan karena jumlah penyerapan tenaga kerja yang tinggi tidak diikuti dengan pertumbuhan unit usaha yang tinggi pula, dari data pertumbuhan unit usaha berjumlah 16,12% dan pertumbuhan tenaga kerja berjumlah 11,61% dan hasil penelitian tenaga kerja yang diserap oleh sektor industri kecil pengolahan klapa sebesar 0,72%.
2.	Anggia Detriani, 2014	Peranan Sektor Industri Rumah Tangga dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Pekanbaru	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa indsutri rumah tangga berperan dalam penyerapan tenaga kerja di kota Pekanbaru, namun relatif masih sedikit. Peranan sektor industri rumah tangga terhadap penyerapan tenaga kerja relatif kecil, ini

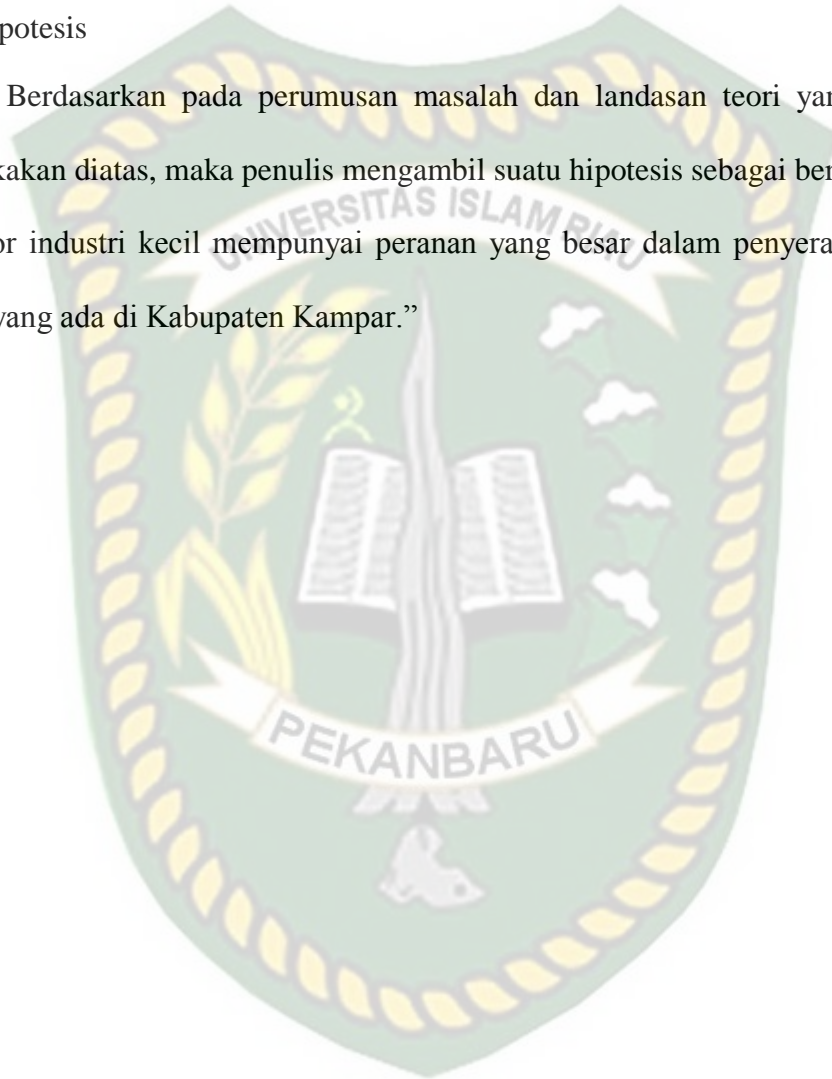
			<p>disebabkan karena banyaknya penambahan tenaga kerja terlalu cepat sehingga dalam penyerapan tenaga kerja juga tidak banyak, kemudian kuota untuk tenaga kerja di industri rumah tangga terbatas. Daridata pencari kerja yang berjumlah 6,66% dan jumlah data yang bekerja 412.254 dan hasil penelitian tenaga kerja yang diserap oleh sektor industri rumah tangga sebesar 0,73%.</p>
3.	Zahirman, 2005	Peranan Sektor Industri kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar	<p>Bahwa jumlah unit usaha dari tahun 1998 sampai dengan 2003 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 2,36% pertahun. peranan yang besar terhadap penyerapan tenaga kerja dari tiga jenis industri yang ada di kabupaten Kampar adalah kelompok industri hasil pertanian dan kehutanan (IHPK) yaitu sebesar 0,79%, selanjutnya kelompok industri aneka (IA) sebesar 0,26% dan yang paling kecil peranannya adalah industri logam, mesin, dan kimia (ILMK) hanya sebesar 0,45% dari hasil-hasil perhitungan elastis dapat disimpulkan bahwa sektor industri di kabupaten Kampar tidak mempunyai peranan yang cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja, dikarenakan kabupaten Kampar tersebut lebih</p>

			bersifat padat modal dari pada padat karya.
--	--	--	---

2.3 Hipotesis

Berdasarkan pada perumusan masalah dan landasan teori yang telah di kemukakan diatas, maka penulis mengambil suatu hipotesis sebagai berikut:

“Sektor industri kecil mempunyai peranan yang besar dalam penyerapan tenaga kerja yang ada di Kabupaten Kampar.”



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kampar. Dalam pemilihan lokasi ini dikarenakan Kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah yang pesat akan pertumbuhan pada sektor industri kecil.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari instansi terkait, data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan yaitu:

1. Jenis-jenis Industri Kecil di Kabupaten Kampar
2. Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil di Kabupaten Kampar

3.3 Populasi dan Sampel

Karena penelitian ini menggunakan data sekunder maka populasi dan sampel tidak digunakan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini menggunakan data sekunder maka pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dimana penelitian melakukan pengumpulan data atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya sebagai bukti yang memadai untuk kesimpulan penelitian. Penulis menggunakan

analisis data deskriptif. Data yang memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti, untuk mengetahui peranan industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kampar yang di analisis dengan menghitung elastisitas tenaga kerja dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Elastisitas Tenaga Kerja} = \frac{\% \text{ Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja}}{\% \text{ Pertumbuhan Industri Kecil}}$$

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Sejarah Kabupaten Kampar

Pada mulanya Kampar termasuk sebuah kawasan yang luas merupakan sebuah kawasan yang dilalui oleh sebuah sungai besar yang disebut dengan sungai Kampar, berkaitan dengan Prasasti Kedukan Bukit, beberapa sejarawan menafsirkan *Minanga Tanvar* dapat bermaksud dengan pertemuan dua sungai yang diasumsikan pertemuan sungai Kampar Kanan dan sungai Kampar Kiri. Penafsiran ini didukung dengan penemuan Candi Muara Takus di tepian Sungai Kampar Kanan yang diperkirakan telah ada pada masa Sriwijaya.

Berdasarkan Sulalatus Salatin, disebutkan adanya keterkaitan Kesultanan Melayu Melaka dengan Kampar. Kemudian juga disebutkan Sultan Melaka terakhir, sultan Mahmud shah setelah jatuhnya Bintan tahun 1526 ke tangan Portugis melarikan diri ke Kampar, 2 tahun berikutnya mangkat dan dimakamkan di Kampar. Dalam catatan Portugal disebutkan bahwa di Kampar waktu itu telah dipimpin oleh seorang raja, yang juga memiliki hubungan dengan pengusaha Minangkabau. Tomas Dias dalam ekspedisinya ke pedalaman Minangkabau tahun 1684, menyebutkan bahwa ia menelusuri Sungai Siak kemudian sampai pada suatu kawasan, pindah dan melanjutkan perjalanan darat menuju sungai Kampar. Dalam perjalanan tersebut ia berjumpa dengan pengusaha setempat dan meminta izin menuju Pagaruyung.

4.2 Letak dan Keadaan Geografis di Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar terdiri dari 21 kecamatan yaitu: Kampar kiri, Kampar kiri Hulu, Kampar Kiri Hilir, Gunung Sahilan, Kampar Kiri Tengah, XIII Koto Kampar, Koto Kampar Hulu, Kuok, Salo, Tapung Hilir, Bangkinang Kota, Bangkinang, Kampar, Kampar Timur, Rumbio Jaya, Kampar Utara, Tambang, Siak Hulu, Dan Perhentian Raja.

Berdasarkan posisi geografisnya kabupaten Kampar memiliki batas-batas yaitu:

- Utara : Kota Pekanbaru, Kab. Siak
- Selatan : Kab. Kuantan Singingi
- Barat : Kab. Rokan Hulu Dan Provinsi Sumatra Barat
- Timur : Kab. Pelalawan Dan Kabupaten Siak

Kabupaten Kampar dilalui oleh dua buah sungai besar dan beberapa sungai kecil, diantaranya sungai Kampar yang panjangnya kurang lebih 413,5 km dengan kedalaman rata-rata 143 meter. Seluruh bagian sungai ini termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Kampar, Siak Hulu dan Kampar kiri. Kemudian sungai siak bagian hulu yaitu panjangnya kurang lebih 40 km dengan kedalaman rata-rata 8-12 m yang melintasi Kecamatan Tapung.

Sungai-sungai besar yang terdapat di kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai perhubungan, sumber air bersih, budi daya ikan, maupun sumber energi listrik (PLTA Koto Panjang).

Kabupaten Kampar umumnya beriklim tropis, suhu minimum terjadi pada bulan November dan desember yaitu 21⁰c. suhu maksimum terjadi pada juli dengan temperature 35⁰c.

Berbeda-bedanya jarak antara Kabupaten dengan setiap ibukota kecamatan lainnya adalah sebagai berikut:

1. Bangkinang – Lipat Kain = 110 Km
2. Bangkinang- Gema = 140 Km
3. Bangkinang- Sungai Pagar = 85 Km
4. Bangkinang- Gunung Sahilan = 98 Km
5. Bangkinang- Simaliyang = 83 Km
6. Bangkinang- Batu Bersurat = 50 Km
7. Bangkinang- Kuok = 10 Km
8. Bangkinang- Salo = 6 Km
9. Bangkinang- Petapahan = 30 Km
10. Bangkinang- Sinama Nenek = 80 Km
11. Bangkinang- Kota Garo = 75 Km
12. Bangkinang- Bangkinang = 0 Km
13. Bangkinang- Muara Uwai = 3 Km
14. Bangkinang- Air Tiris = 10 Km
15. Bangkinang- Kampar = 25 Km
16. Bangkinang- Teratak = 25 Km
17. Bangkinang- Sawah = 15 Km
18. Bangkinang- Sungai Pinang = 34 Km

19. Bangkinang- Pangkalan Baru = 65 Km

20. Bangkinang- Pantai Raja = 86 Km

Dengan luas 11,289.28 km² wilayah di Kabupaten Kampar terdiri dari 21 kecamatan. Tabel berikut ini menjelaskan jumlah kecamatan dengan luas wilayah kecamatan masing-masing.

Tabel 4.1: Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kampar, 2018

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase (%)
1	Kampar Kiri	915,33	8,1
2	Kampar Kiri Hulu	1.301,25	11,5
3	Kampar Kiri Hilir	759,74	6,8
4	Gunung Sahilan	597,97	2,9
5	Kampa Kiri Tengah	330,59	5,3
6	XIII Koto Kampar	732,40	12,4
7	Koto Kampar Hulu	674,00	6,0
8	Kuok	151,41	1,3
9	Salo	207,83	1,8
10	Tapung	1.365,97	12,1
11	Tapung Hulu	1.169,15	10,3
12	Tapung Hilir	1.013,56	8,9
13	Bangkinang Kota	177,18	1,6
14	Bangkinang	253,50	2,3
15	Kampar	136,28	1,3
16	Kampar Timur	173,08	1,5
17	Rumbio Jaya	76,92	0,7
18	Kampar Utara	79,84	0,8
19	Tambang	371,94	3,3
20	Siak Hulu	689,80	6,1
21	Perhentian Raja	111,54	1,0
	Kampar	11.289,28	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Kampar, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tapung merupakan kecamatan paling besar luas wilayahnya yaitu sebesar 1,365.97 km² dengan persentase 12,1%

sedangkan kecamatan yang paling kecil mempunyai luas wilayah 76,92 km² dengan persentase 0,7%.

4.3 Pemerintahan

Kabupaten Kampar terbentuk sejak tahun 1956 berdasarkan UU No. 12 tahun 1956 dengan Ibukota Bangkinang. Pada awalnya Kabupaten Kampar terdiri dari 19 Kecamatan dengan 2 pembantu Bupati sesuai dengan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau No : KPTS. 318VII1987 tanggal 17 Juli 1987. Pembantu Bupati Wilayah I berkedudukan di Pasir Pangarayan dan Pembantu Bupati Wilayah II di Pangkalan Kerinci. Pembantu Bupati Wilayah I mengkoordinir wilayah Kecamatan Rambah, Tandun, Rokan IV Koto, Kunto Darussalam, Kepenuhan, dan Tambusai. Pembantu Bupati Wilayah II mengkoordinir wilayah Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut, dan Kuala Kampar. Sedangkan Kecamatan lainnya yang tidak termasuk wilayah Pembantu Bupati Wilayah I dan II berada langsung dibawah koordinator Kabupaten.

Dengan diberlakukannya UU No 53 tahun 1993 Juncto Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No 75 tahun 1999 maka Kabupaten Kampar resmi dimekarkan menjadi 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Kampar.

Kabupaten Kampar terdiri dari 21 Kecamatan dan 250 Desa/Kelurahan. Jumlah Pegawai Negeri sipil Pemerintah Kabupaten Kampar Tahun 2018 sebanyak 9.012 orang.

4.4 Penduduk Kabupaten Kampar

4.4.1 Perkembangan Penduduk

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kampar cukup pesat dan menjadi pendorong laju pertumbuhan penduduknya. Penduduk mempunyai peran yang penting dalam pengembangan kabupaten Kampar, penduduk Kabupaten Kampar pada tahun 2018 sebanyak 851.837 jiwa penduduk yang terdiri atas 436.940 jiwa penduduk laki-laki dan 414.897 jiwa penduduk perempuan. Dan aspek-aspek demografisnya perlu dikaji diantaranya mengenai jumlah rumah tangga, penduduk dan rata jiwa perumahan yang ada.

Tabel 4.2 : Perkembangan Penduduk Menurut Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Per Rumah Tangga Tahun, 2014-2018

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pertambahan Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
2014	773.171	-	-
2015	793.005	19.834	2,565
2016	812.702	19.697	2,483
2017	832.387	19.685	2,422
2018	851.837	19.450	2,336

Sumber : Badan Pusat Statistik Kampar

Tabel diatas menunjukkan bagaimana pengembangan jumlah penduduk di kabupaten Kampar selama periode 2014-2018 tingkat pertumbuhan penduduk tertinggi pada tahun 2015 sebesar 19.834 jiwa, sedangkan tingkat pertumbuhan penduduk terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 19.450 jiwa

4.4.2 Luas Wilayah dan jumlah penyebaran penduduk

Untuk melihat luas wilayah dan jumlah penyebaran penduduk pada masing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 : Luas Wilayah Dan Jumlah Penyebaran Kependudukan di Kabupaten Kampar Tahun 2018

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah penduduk (Jiwa)
1	Kampar Kiri	915,33	32.011
2	Kampar Kiri Hulu	1.301,25	12.515
3	Kampar Kiri Hilir	759,74	12.155
4	Gunung Sahilan	597,97	21.168
5	Kampa Kiri Tengah	330,59	28.723
6	XIII Koto Kampar	732,40	25.686
7	Koto Kampar Hulu	674,00	20.122
8	Kuok	151,41	26.755
9	Salo	207,83	27.597
10	Tapung	1.365,97	103.192
11	Tapung Hulu	1.169,15	89.963
12	Tapung Hilir	1.013,56	64.568
13	Bangkinang Kota	177,18	42.294
14	Bangkinang	253,50	35.045
15	Kampar	136,28	53.575
16	Kampar Timur	173,08	26.314
17	Rumbio Jaya	76,92	17.875
18	Kampar Utara	79,84	18.307
19	Tambang	371,94	65.886
20	Siak Hulu	689,80	108.941
21	Perhentian Raja	111,54	18.440
Jumlah		11.289,28	851.837

Sumber : Badan Pusat Statistik Kampar 2019

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa luas daerah di kabupaten Kampar adalah 11.289,28 km² dengan jumlah penduduk sebesar 851.837 jiwa.

4.5 Perekonomian daerah Kabupaten Kampar

Dalam mengamati ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari struktur perekonomiannya. Struktur perekonomian dilihat dari PDRB. Lapangan usaha penduduk secara makro struktur perekonomian lebih mudah dan dapat dilihat dari keadaan PDRB suatu daerah baik melalui kontribusi masing-masing sektor maupun melalui pengembangannya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kampar Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2014-2018 (miliar rupiah)

Lapangan usaha	2014	2015	2016	2017	2018
Pertanian	12.984,99	13.031,87	13.672,51	14.602,67	15.457,76
Pertambangan	13.880,14	13.921,70	13.820,70	13.083,38	12.350,93
Industri pengolahan	12.476,39	12.668,78	13.205,27	14.163,03	14.668,08
Listrik dan gas	18,99	20,68	23,27	24,39	26,01
Konstruksi	2.857,49	3.004,10	3.126,37	3.236,10	3.348,10
Perdagangan	1.390,11	1.399,61	1.453,32	1.536,74	1.632,13
Transportasi	128,87	139,48	147,15	155,44	162,60
Keuangan	221,80	213,96	221,56	228,16	238,84
Pendidikan	215,7	220,12	226,42	238,78	252,82
Kesehatan	75,14	82,16	83,10	85,59	87,62
PDRB	45.816,47	46.314,07	47.610,21	49.039,76	49.971,92

Sumber : Badan Pusat Statistik Kampar 2019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa lapangan usaha penduduk yang didasarkan harga konstan di Kabupaten Kampar mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2018 Produk Domestik Regional Bruto atas harga konstan menurut lapangan usaha adalah sebesar 49.971,92 miliar rupiah.

4.6 Tingkat Pendidikan

Pendidikan ialah suatu hal penting bagi kehidupan manusia, baik untuk meningkatkan prestasi maupun untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan seseorang, kualitas sumber daya manusia sangat tergantung pada kualitas

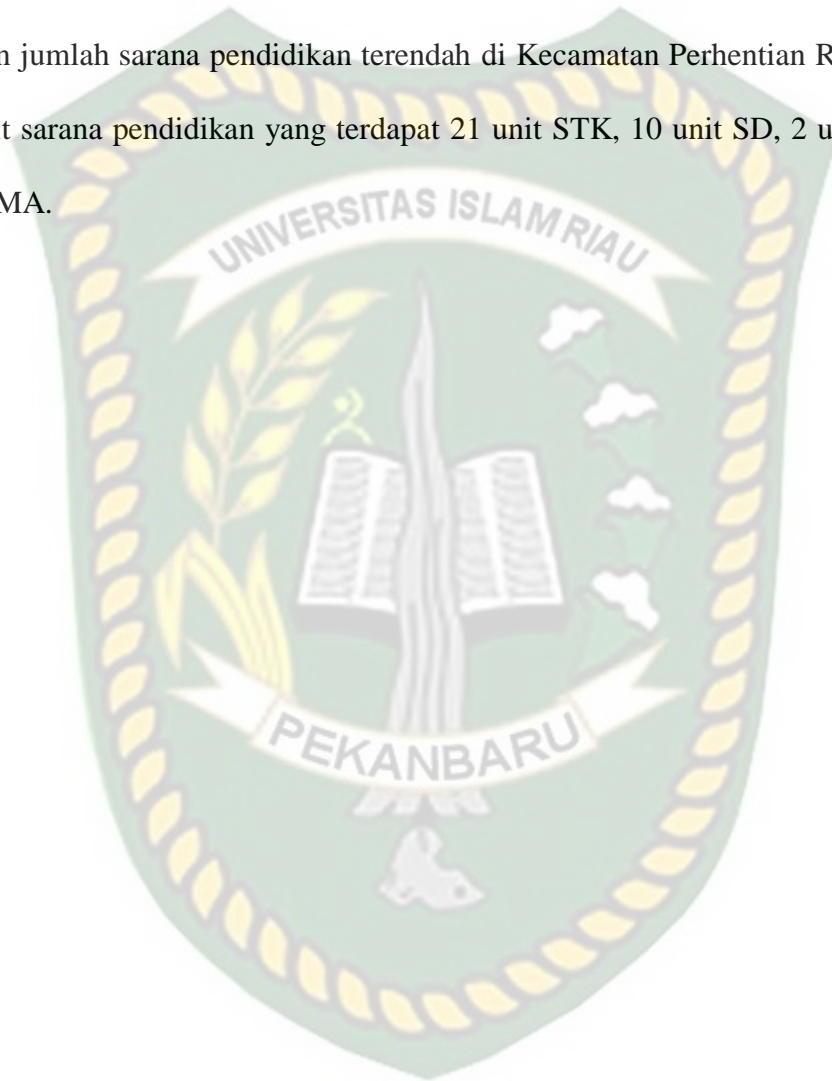
pendidikan. Guna meningkatkan kualitas pendidikan dibutuhkan sarana pendidikan yang memadai, oleh karena itu, pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan, untuk meningkatkan pendidikan yang ada di Kabupaten Kampar dapat diperhatikan pada tabel dbawah ini:

Tabel 4.5: Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Kampar, Tahun 2018

No	Kecamatan	Tingkat Pendidikan (unit)				Jumlah
		STK	SD	SMP	SMA	
1	Kampar Kiri	37	25	7	2	71
2	Kampar Kiri Hulu	18	29	8	1	56
3	Kampar Kiri Hilir	22	11	6	1	40
4	Gunung Sahilan	24	11	3	4	42
5	Kampa Kiri Tengah	27	18	5	3	53
6	XIII Koto Kampar	30	20	5	3	58
7	Koto Kampar Hulu	18	13	5	3	39
8	Kuok	24	21	4	4	53
9	Salo	19	16	2	3	40
10	Tapung	61	45	16	9	161
11	Tapung Hulu	50	35	11	5	101
12	Tapung Hilir	37	30	8	4	79
13	Bangkinang Kota	49	23	5	1	78
14	Bangkinang	28	23	6	7	64
15	Kampar	62	30	5	4	101
16	Kampar Timur	45	19	3	3	70
17	Rumbio Jaya	24	14	4	2	44
18	Kampar Utara	23	16	2	1	42
19	Tambang	71	41	11	5	128
20	Siak Hulu	89	35	11	8	143
21	Perhentian Raja	21	10	2	2	35
Jumlah		779	487	129	75	1.470

Sumber : Badan Pusat Statistik Kampar 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sarana pendidikan terbanyak di Kecamatan Tapung sebesar 161 unit sarana pendidikan yang terdapat 61 unit STK, 45 unit SD, 16 unit SMP, 9 unit SMA. Dilanjutkan dengan jumlah sarana pendidikan terendah di Kecamatan Perhentian Raja sebesar 35 unit sarana pendidikan yang terdapat 21 unit STK, 10 unit SD, 2 unit SMP, 2 unit SMA.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Jumlah Industri Kecil di Kabupaten Kampar

Untuk meningkatkan hasil produksi dalam suatu perusahaan tidak hanya dengan menggunakan teknologi yang canggih saja, tetapi juga memerlukan tenaga kerja yang memiliki *skill* yang tinggi untuk mengoperasikannya. Untuk melihat Jumlah industri kecil yang ada di Kabupaten Kampar pada tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat rinci pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.1 : Jumlah Industri Kecil di Kabupaten Kampar Tahun 2014-2018 (unit)

No	Nama Industri Kecil	Jumlah Industri Kecil				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Industri makanan	233	240	245	424	427
2	Industri minuman	51	65	119	24	29
3	Industri kayu, rotan, rumput dan sejenisnya	314	317	318	310	310
4	Industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya	0	0	0	0	0
5	Industri percetakan dan penerbitan	10	10	35	35	36
6	Industri karet dan barang dari karet	4	4	9	3	3
7	Industri barang briket dan kayu	4	4	8	8	8
8	Industri pakan ternak	16	16	61	61	62
9	Industri pupuk	1	1	1	3	3
10	Industri kelapa sawit	32	52	54	51	50
11	Industri biji kelapa sawit	1	1	1	1	1
12	Jumlah	666	710	851	920	929

Sumber: Disperindag Kabupaten Kampar 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah industri kecil di Kabupaten Kampar pada 5 tahun terakhir mengalami peningkatan. Dengan jumlah indsutri kecil pada tahun 2014 yaitu sebanyak 666 unit usaha, pada tahun 2015

yaitu sebanyak 710 unit usaha, pada tahun 2016 yaitu sebanyak 851 unit usaha, pada tahun 2017 yaitu sebanyak 920 dan 2018 yaitu sebanyak 929 unit usaha.

5.2 Jumlah Tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Kampar

Peluang kerja sebagai suatu keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat upah tertentu akan dengan mudah mendapat pekerjaan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peluang kerja atau kesempatan kerja merupakan penduduk yang berusia produktif yang sedang memiliki pekerjaan atau tidak memiliki pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan.

Dalam menggerakkan suatu industri, faktor produksi yang penting selain investasi adalah sumber daya manusia atau tenaga kerja, tanpa adanya tenaga kerja maka proses produksi tidak akan berjalan. Untuk melihat penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di kabupaten Kampar pada tahun 2014-2018 dapat ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 5.2: Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kelompok Industri Kecil di Kabupaten Kampar Tahun 2014-2018 (orang)

No	Nama Industri Kecil	Jumlah Tenaga Kerja				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Industri makanan	255	371	560	918	930
2	Industri minuman	70	115	312	245	260
3	Industri kayu, rotan, rumput dan sejenisnya	510	560	720	704	704
4	Industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya	0	0	0	0	0
5	Industri percetakan dan penerbitan	25	25	45	45	49
6	Industri karet dan barang dari karet	7	11	117	78	78
7	Industri barang briket dan kayu	10	12	79	79	79
8	Industri pakan ternak	25	53	98	98	102
9	Industri pupuk	2	2	2	8	8
10	Industri kelapa sawit	78	140	168	153	150
11	Industri biji kelapa sawit	5	5	5	5	5
12	Jumlah	987	1.294	2.106	2.333	2.365

Sumber: Disperindag Kabupaten Kampar 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah tenaga kerja yang diserap oleh industri kecil setiap tahunnya mengalami peningkatan dimana pada tahun 2014 sebanyak 987 orang, pada tahun 2015 sebanyak 1.294 orang, pada tahun 2016 sebanyak 2.106 orang, pada tahun 2017 yaitu sebanyak 2.333 dan pada tahun 2018 sebanyak 2.365 orang.

5.3 Peranan Sektor Industri Kecil dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar

Peranan sektor indsutri dalam perkembangan adalah untuk memberikan nilai tambah faktor-faktor industri. Untuk mengetahui bagaimana peranan industri kecil dalam menyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kampar harus diketahui dulu berapa unit industri kecil dan jumlah tenaga kerja di sektor industri tersebut. Untuk mengetahui berapa pertumbuhan indsutri kecil dan tenaga kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.3 : Pertumbuhan Industri Kecil di Kabupaten Kampar Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah Industri (Unit)	Pertambahan	Pertumbuhan (%)
2014	666	-	-
2015	710	44	6,60
2016	851	141	19,86
2017	920	69	8,10
2018	929	29	3,15

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan industri kecil di Kabupaten Kampar dari tahun 2014 sampai tahun 2018 dilihat dari unit usahanya terus

mengalami peningkatan. Pertambahan jumlah unit usaha tertinggi terdapat pada tahun 2016 sebanyak 141 unit dengan pertumbuhan 19,86%. Sedangkan ditahun berikutnya mengalami penurunan pertumbuhan yang disebabkan oleh pertambahan unit usaha yang kurang pesat dari tahun sebelumnya.

Di Provinsi Riau yang dikenal memiliki sumber daya alam yang potensial serta letaknya yang strategis, salah satunya pembangunan terletak pada sektor industri, baik industri besar, industri sedang maupun industri kecil yang ada diberbagai daerah, khususnya di Kabupaten Kampar. Perkembangan ekonomi yang dititik beratkan pada sektor industri dan pembangunan diharapkan dapat memacu perkembangan perekonomian daerah tersebut.

Untuk melihat pertumbuhan tenaga kerja pada industri kecil di Kabupaten Kampar tahun 2014-2018 dapat ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 5.4: Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Kecil di Kabupaten Kampar Tahun 2014-2018

Tahun	Tenaga Kerja (Orang)	Pertambahan	Pertumbuhan (%)
2014	987	-	-
2015	1.294	307	31,10
2016	2.106	812	62,75
2017	2.333	227	10,77
2018	2.365	32	1,37

Sumber : Data Olahan 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan tenaga kerja di Kabupaten Kampar dari tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan. Pertambahan tertinggi terdapat pada tahun 2016 yaitu sebanyak 812 orang dengan

pertumbuhan 62,75%. Sedangkan ditahun berikutnya mengalami penurunan pertumbuhan yang disebabkan oleh penambahan yang kurang pesat dari tahun sebelumnya.

Peranan indsutri kecil sering dikaitkan dengan upaya-upaya pemerintah untuk mengurangi tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, dan pemerataan distribusi pendapatan. Oleh Karena itu maka sektor industri kecil harus bias mengimbangi dan berusaha meningkatkan penyerapan tenaga kerja sehingga dengan semakin berkembangnya industri kecil di Kabupaten Kampar diharapkan akan mempunyai dampak terhadap penyerapan tenaga kerja

Untuk mengetahui bagaimana peranan industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kampar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5: Pertumbuhan Unit Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar Tahun 2014-2018

Tahun	Pertumbuhan Unit Industri (%)	Pertumbuhan Tenaga Kerja (%)
2014	-	-
2015	6,60	31,10
2016	19,86	62,75
2017	8,10	10,77
2018	3,15	1,37
Jumlah	37,71	105,99

Sumber : Data Olahan 2019

Dari data olahan diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan industri di Kabupaten Kampar cenderung meningkat begitu juga dengan pertumbuhan tenaga kerja yang cenderung meningkat walaupun terjadi penurunan pertumbuhan yang disebabkan oleh penambahan industri yang tidak pesat seperti tahun 2016.

Disamping itu dengan persentase pertumbuhan unit usaha industri dan tenaga kerja maka dapat diketahui peranan sektor industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja dengan menggunakan rumus elastisitas tenaga kerja sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Elastisitas Tenaga Kerja} &= \frac{\% \text{ Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja}}{\% \text{ Pertumbuhan Industri Kecil}} \\ &= \frac{105,99}{37,71} \\ &= 2,81\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus elastisitas tenaga kerja diperoleh bahwa nilai elastisitas tenaga kerja pada sektor industri kecil di Kabupaten Kampar yaitu sebesar 2,81%, berarti bahwa setiap terjadi penambahan unit industri sebesar 1% maka akan terjadi penambahan penyerapan tenaga kerja sebesar 2,81%.

5.4 Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa industri kecil di Kabupaten Kampar berperan dalam menyerap tenaga kerja namun relatif kecil, hal ini disebabkan karena jumlah penyerapan tenaga kerja yang tinggi tidak diikuti dengan pertumbuhan unit usaha industri yang tinggi pula. Dari jumlah data pertumbuhan tenaga kerja diperoleh pertumbuhan unit industri kecil sebesar 37,71% dan pertumbuhan tenaga kerja sebesar 105,99% , dengan hasil penelitian tenaga kerja yang diserap oleh sektor industri kecil yaitu sebesar 2,81%. Berarti bahwa setiap terjadi penambahan unit industri sebesar 1% maka akan terjadi penambahan penyerapan tenaga kerja sebesar 2,81%.

Prabowo (dalam Woyanti, 2010) menyatakan bahwa jumlah unit usaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap permintaan tenaga kerja, artinya jika unit usaha suatu industri kecil menengah meningkat maka permintaan tenaga kerjanya juga akan bertambah. Industri kecil menengah (IKM) pada suatu daerah akan menambah jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia, kemudian penambahan lapangan pekerjaan ini mengakibatkan permintaan tenaga kerja juga bertambah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika semakin banyak jumlah perusahaan atau unit usaha industri kecil menengah yang berdiri maka akan semakin besar penyerapan tenaga kerjanya. Dengan demikian teori tersebut dapat mendukung hasil penelitian penulis, bahwa jumlah unit usaha industri mempunyai pengaruh yang positif terhadap permintaan tenaga kerja.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurfa Fitri tahun 2015 yang berjudul Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Kasus Industri Rumah Tangga Pengolahan Kelapa) dengan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa industri kecil pengolahan kelapa berperan dalam menyerap tenaga kerja di Kabupaten Indragiri Hilir yang relatif kecil, ini disebabkan karena jumlah penyerapan tenaga kerja yang tinggi tidak diikuti dengan pertumbuhan unit usaha yang tinggi pula, dari data pertumbuhan unit usaha berjumlah 16,12% dan pertumbuhan tenaga kerja berjumlah 11,61% dan hasil penelitian tenaga kerja yang diserap oleh sektor industri kecil pengolahan kelapa sebesar 0,72%. Maka hasil penelitian penulis hampir sama dengan penelitian Nurfa Fitri, yaitu peranan industri kecil terhadap penyerapan tenaga kerja relatif kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggia Detriani tahun 2014 yang berjudul Peranan Sektor Industri Rumah Tangga dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Pekanbaru, diketahui Hasil penelitian menyimpulkan bahwa indsutri rumah tangga berperan dalam penyerapan tenaga kerja di kota Pekanbaru, namun relatif masih sedikit. Peranan sektor industri rumah tangga terhadap penyerapan tenaga kerja relatif kecil, ini disebabkan karena banyaknya penambahan tenaga kerja terlalu cepat sehingga dalam penyerapan tenaga kerja juga tidak banyak, kemudian kuota untuk tenaga kerja di industri rumah tangga terbatas. Dari data pencari kerja yang berjumlah 6,66% dan jumlah data yang bekerja 412.254 dan hasil peneilitian tenaga kerja yang diserap oleh sektor industri rumah tangga sebesar 0,73%. Maka hasil penelitian penulis hampir sama dengan penelitian Anggia Detriani yaitu sektor industri kecil atau rumah tangga memiliki peranan dalam penyerapan tenaga kerja namun relatif kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Zahirman tahun 2005 yang berjudul Peranan Sektor Industri kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kampar Bahwa jumlah unit usaha dari tahun 1998 sampai dengan 2003 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 2,36% pertahun. Peranan yang besar terhadap penyerapan tenaga kerja dari tiga jenis industri yang ada di kabupaten Kampar adalah kelompok industri hasil pertanian dan kehutanan (IHPK) yaitu sebesar 0,79%, selanjutnya kelompok industri aneka (IA) sebesar 0,26% dan yang paling kecil peranannya adalah industri logam, mesin, dan kimia (ILMK) hanya sebesar 0,45% dari hasil-hasil perhitungan elastis dapat disimpulkan bahwa sektor industri di kabupaten Kampar tidak mempunyai peranan yang cukup besar dalam

penyerapan tenaga kerja, dikarenakan kabupaten Kampar tersebut lebih bersifat padat modal dari pada padat karya. Berdasarkan hasil penelitian penulis dengan penelitian Zahirman hampir sama yaitu sektor industri kecil di Kabupaten Kampar memiliki peranan yang relatif kecil dalam menyerap tenaga kerja.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian-uraian data-data pada Bab terdahulu maka penulisan skripsi ini sampai pada bab akhir yang berisikan kesimpulan dan saran yang dikemukakan sehubungan dengan permasalahan yang penulisan kemukakan sebelumnya

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis serta pembahasan dari penelitian ini, maka penulis maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Di Kabupaten Kampar pertumbuhan unit industri kecil sebesar 37,71% sedangkan pertumbuhan tenaga kerjanya sebesar 105,99%, sehingga peranan sektor industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kampar masih relatif kecil yaitu hanya mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 2,81%. Berarti bahwa setiap terjadi penambahan unit industri sebesar 1% maka akan terjadi penambahan penyerapan tenaga kerja sebesar 2,81%.

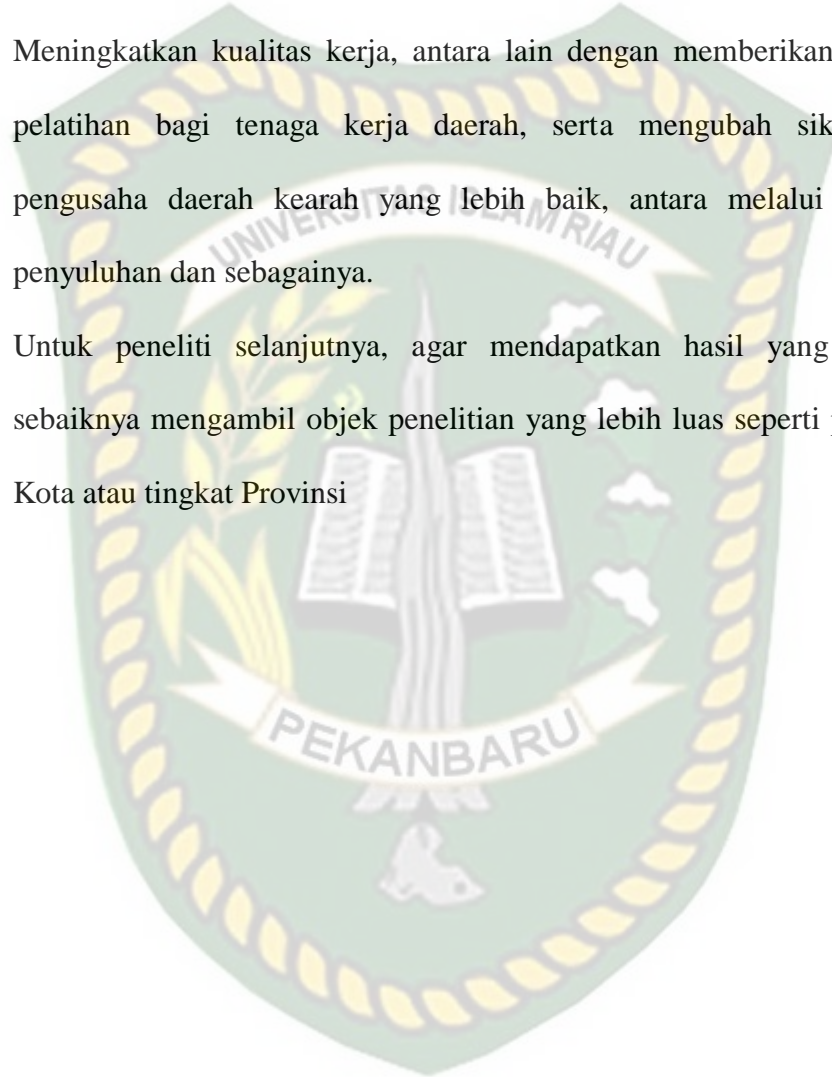
6.2 Saran

Adapun saran-saran yang penulis ajukan dalam penelitian analisis peranan sektor industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kampar, yaitu sebagai berikut:

4. Diharapkan agar pemerintah dan instansi yang terkait untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan jumlah unit usaha sektor , perbaikan

infrastruktur sehingga industri mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar dan mampu mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Kampar

5. Meningkatkan kualitas kerja, antara lain dengan memberikan pelatihan-pelatihan bagi tenaga kerja daerah, serta mengubah sikap mental pengusaha daerah kearah yang lebih baik, antara melalui penataran, penyuluhan dan sebagainya.
6. Untuk peneliti selanjutnya, agar mendapatkan hasil yang maksimal sebaiknya mengambil objek penelitian yang lebih luas seperti pada tingkat Kota atau tingkat Provinsi



DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Arsyad, Lincoln, 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN
- Barthos, S. 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Dumairy.1997, *Perekonomian Indonesia*, Penerbit: Erlangga, Jakarta
- Irwan dan M. Suparmoko, 1992. *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Penerbit BPF
- Kuncoro, Mudrajat, 2007. *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Kuncoro, Haryo, 2002. *Upah System Bagi Hasil Dan Penyerapan Tenaga Kerja*. Jurnal Ekonomi Pembangunan
- Mantra, Ida Bagoes. 2003. *Demografi Umum Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyadi, 2003. *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta : STIE YKPN.
- Nenik, Woyanti, 2010. *Penyerapan Tenaga Kerja Di DKI Jakarta*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang
- Partomo, Tiktik Sartika dkk. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah Dan Koperasi*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sastrohadiwiryo, B. Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratiff Dan Operasional*. Cetakan ketiga. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI
- Simanjuntak, Payaman J. 2010. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : LPFE UI
- Singgih, Wibowo, 2004. *Usaha Industri dan Produksi*. Jakarta : Erlangga
- Subri, 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Sukirno, Sadono 2000. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Sumarsono, Sonny, 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Suroso, 2004. *Ekonomi Produksi*. Bandung: Lubuk Agung
- Soertarno. 1990. *Pengelolaan Usaha*. Yogyakarta : Kanisius.
- Tambunan, Tulus, 2002. *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*, Jakarta: PT. Mutiara Jurnal Keuangan dan Moneter.
- Tambunan, Tulus, 2002. *Perkembangan Industri Skala Kecil Dan Menengah. Cetakan Ke-2*. Jakarta : PT. Mutiaran Sumber Widya
- Teguh, M. 2010. *Manajemen Industri*. Cet 2, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Tohar, M. 2007. *Membuka Usaha Kecil (Cetakan 7)*. Jakarta. Kanisius
- Todaro, Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta : Erlangga
- Wirosuharjo, Kartono, 2000. *Dasar-Dasar Demografi*, Lembaga Demografi FF UI, Jakarta.
- Winardi, 1988, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Tarsito, Bandung